

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
KEMANFAATAN, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT GENERASI Z PEKALONGAN DALAM
MENGUNAKAN LINKAJA SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NIDA AQBILA

NIM. 40222138

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
KEMANFAATAN, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT GENERASI Z PEKALONGAN DALAM
MENGUNAKAN LINKAJA SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NIDA AQBILA

NIM. 40222138

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida Aqbila
NIM : 40222138
Judul Skripsi : **Pengaruh Persesi Kemudahan, Persepsi
Kemanfaatan Dan Literasi Keuangan Syariah
Terhadap Minat Generasi Z Pekalongan Dalam
Menggunakan LinkAja Syariah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,



NIDA AQBILA

NIM. 40222138

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nida Aqbila

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Nida Aqbila

NIM : 40222138

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Generasi Z Pekalongan Dalam Menggunakan LinkAja Syariah**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2026

Pembimbing,



Mohammad Rosyada, M.M.

NIP. 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Nida Aqbila
NIM : 40222138
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi
Kemanfaatan Dan Literasi Keuangan Syariah
Terhadap Minat Generasi Z Pekalongan Dalam
Menggunakan LinkAja Syariah
Dosen Pembimbing : Mohammad Rosyada, M.M.

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

NIP. 198205272011011005

Penguji II

Rohmad Abidin, M.Kom.

NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 10 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

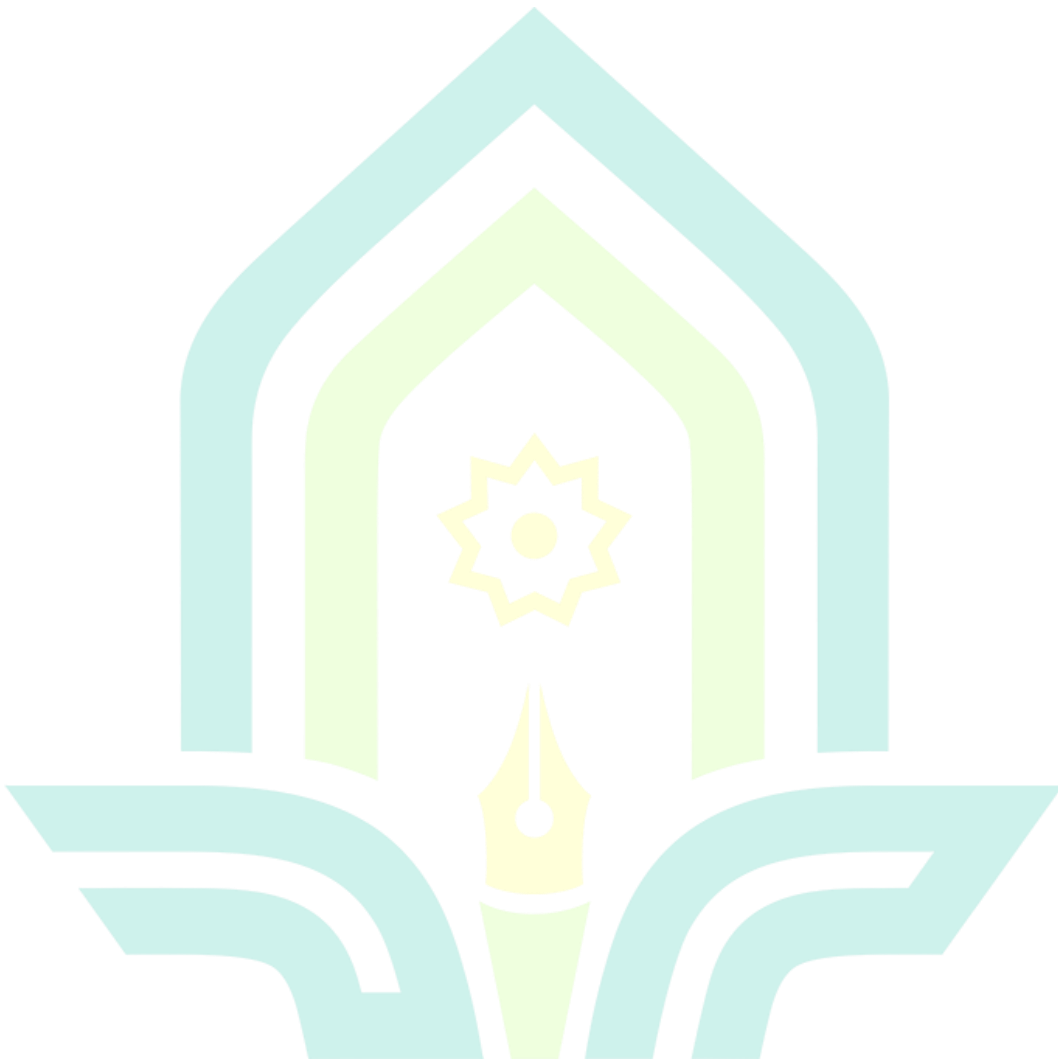
Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Dan katakanlah, 'Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.'"

— QS. At-Taubah: 105



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mohammad Maulana dan Ibu Kustinah yang telah memberikan dukungan dan semangat, doa, kasih sayang, yang tak ternilai harganya.
2. Mas Izzuddin, terima kasih telah membantu dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga saya, terutama adik-adik, nenek, Om dan tante-tanteku yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Almater saya Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Bapak Mohammad Rosyada, M.M. yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
6. Dosen Wali Ibu Dr. Fitri Kurniawati, M.E.Sy. yang selalu memberikan arahan dan saran terkait akademik.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak yang mendukung dalam terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih.



ABSTRAK

NIDA AQBILA. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Generasi Z Pekalongan Dalam Menggunakan LinkAja Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya penggunaan e-wallet syariah, khususnya LinkAja Syariah, meskipun mayoritas masyarakat Pekalongan beragama Islam dan memiliki karakteristik religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 385 responden Generasi Z di Kota dan Kabupaten Pekalongan yang mengetahui atau pernah menggunakan LinkAja Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, serta model regresi memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah. Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah dengan nilai F hitung sebesar 64,512 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,718 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah mampu menjelaskan 69,5% variasi minat penggunaan LinkAja Syariah, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Literasi Keuangan Syariah, Minat Menggunakan, LinkAja Syariah, Generasi Z.

ABSTRACT

NIDA AQBILA. *The Influence of Perceived Ease, Perceived Benefits and Sharia Financial Literacy on Generation Z in Pekalongan's Interest in Using LinkAja Syariah.*

This study aims to analyze the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, and Islamic financial literacy on the interest of Pekalongan's Generation Z in using LinkAja Syariah, both partially and simultaneously. This research is motivated by the still low use of Islamic e-wallets, particularly LinkAja Syariah, despite the majority of Pekalongan residents being Muslim and having religious characteristics. This study used a quantitative approach with an associative approach. Data were obtained by distributing questionnaires to 385 Generation Z respondents in Pekalongan City and Regency who were aware of or had used LinkAja Syariah. The sampling technique used purposive sampling. Data analysis was performed using IBM SPSS Statistics through instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and coefficient of determination tests.

The results showed that the research instrument met the requirements for validity and reliability, and the regression model met the assumptions of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. The partial test results indicate that perceived ease of use, perceived usefulness, and Islamic financial literacy each have a positive and significant effect on Pekalongan Generation Z's interest in using LinkAja Syariah. The simultaneous test results also indicate that all three independent variables together significantly influence interest in using LinkAja Syariah, with a calculated F-value of 64,512 and a significance level of 0.000. The Adjusted R-square value of 0.718 indicates that perceived ease of use, perceived usefulness, and Islamic financial literacy explain 69.5% of the variation in interest in using LinkAja Syariah, while the remaining 30.5% is influenced by factors outside the research model.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Islamic Financial Literacy, Interest in Use, LinkAja Syariah, Generation Z.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

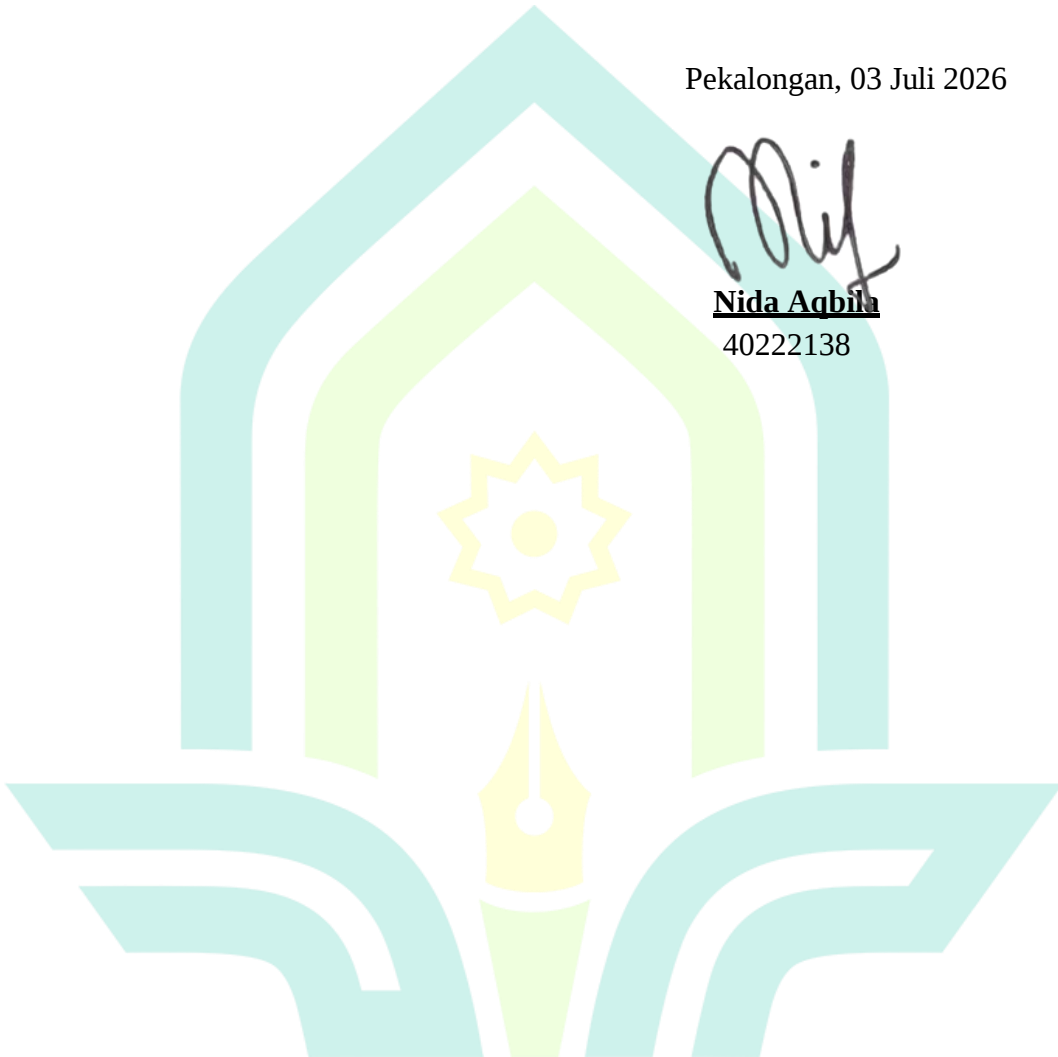
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. A.M. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Mohammad Rosyada, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Ibu Dr. Fitri Kurniawati, M.E.sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa serta bantuan dukungan materil dan moral.
9. Sahabat dan teman saya yang telah membantu, mendukung, dan menemani dalam proses perkuliahan.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 03 Juli 2026

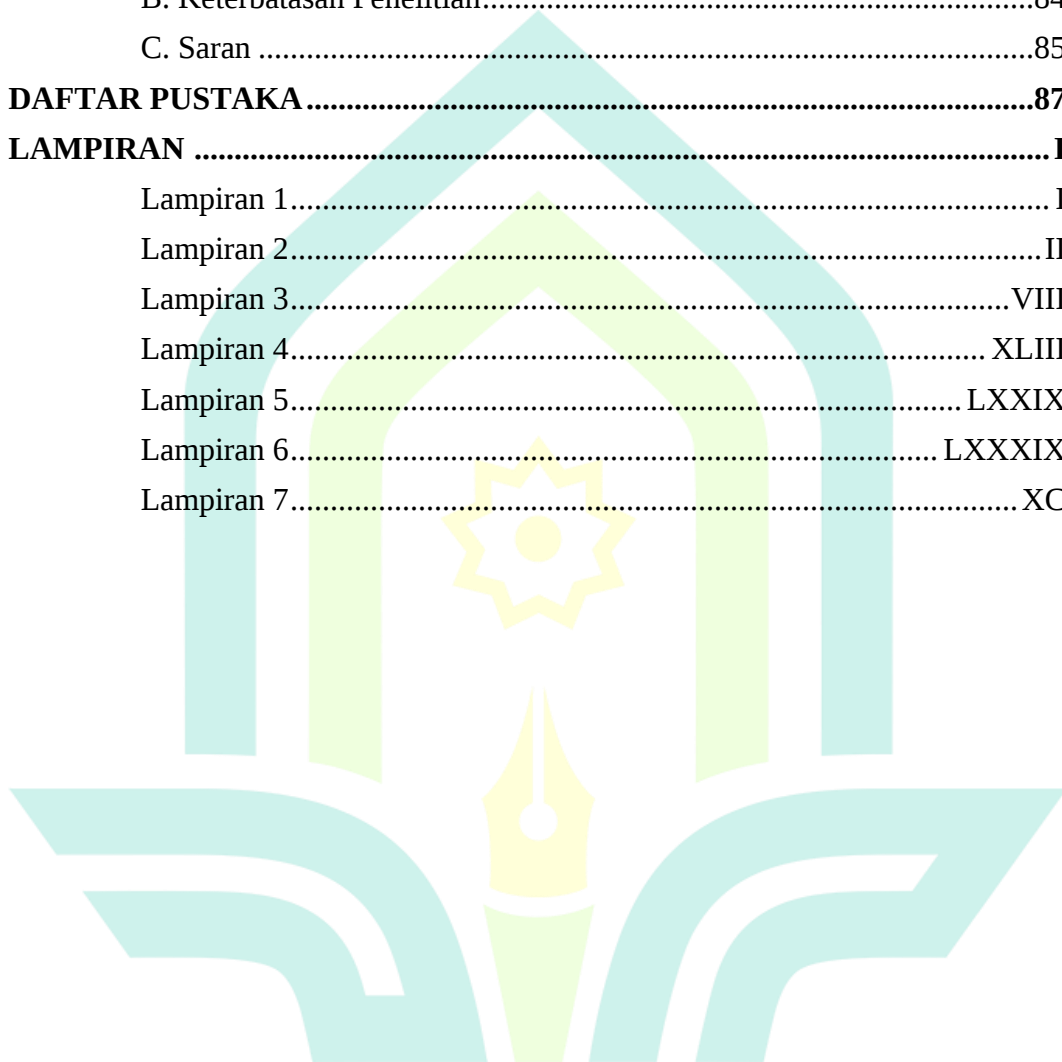

Nida Aqbila
40222138



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah pustaka	23
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Metode Analisis Data.....	49

BAB IV ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Analisis Data.....	63
C. Analisis Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	II
Lampiran 3.....	VIII
Lampiran 4.....	XLIII
Lampiran 5.....	LXXIX
Lampiran 6.....	LXXXIX
Lampiran 7.....	XC



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	اي = ai	إي = ī
و = u	او = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fāṭimah</i>
-------	---------	----------------

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>Al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

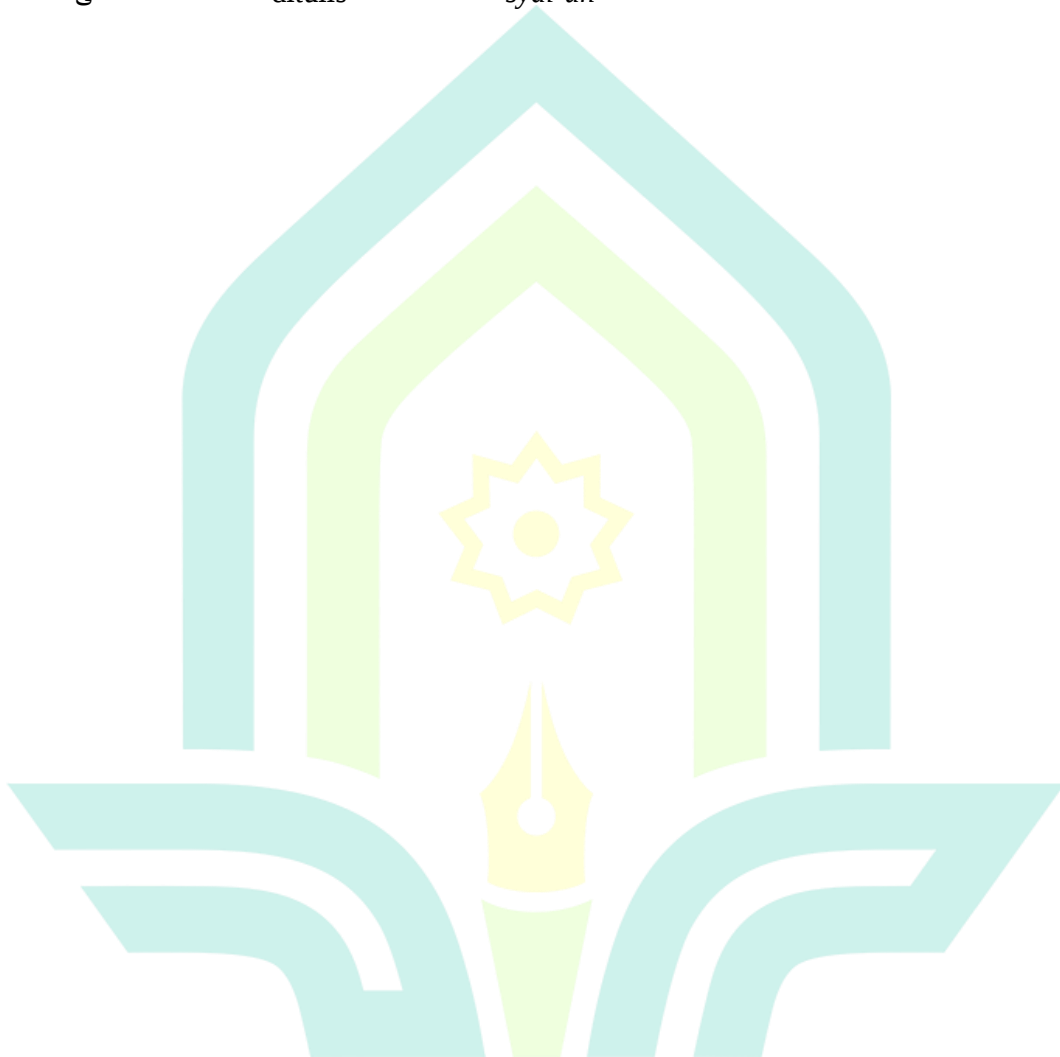
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf hamzah

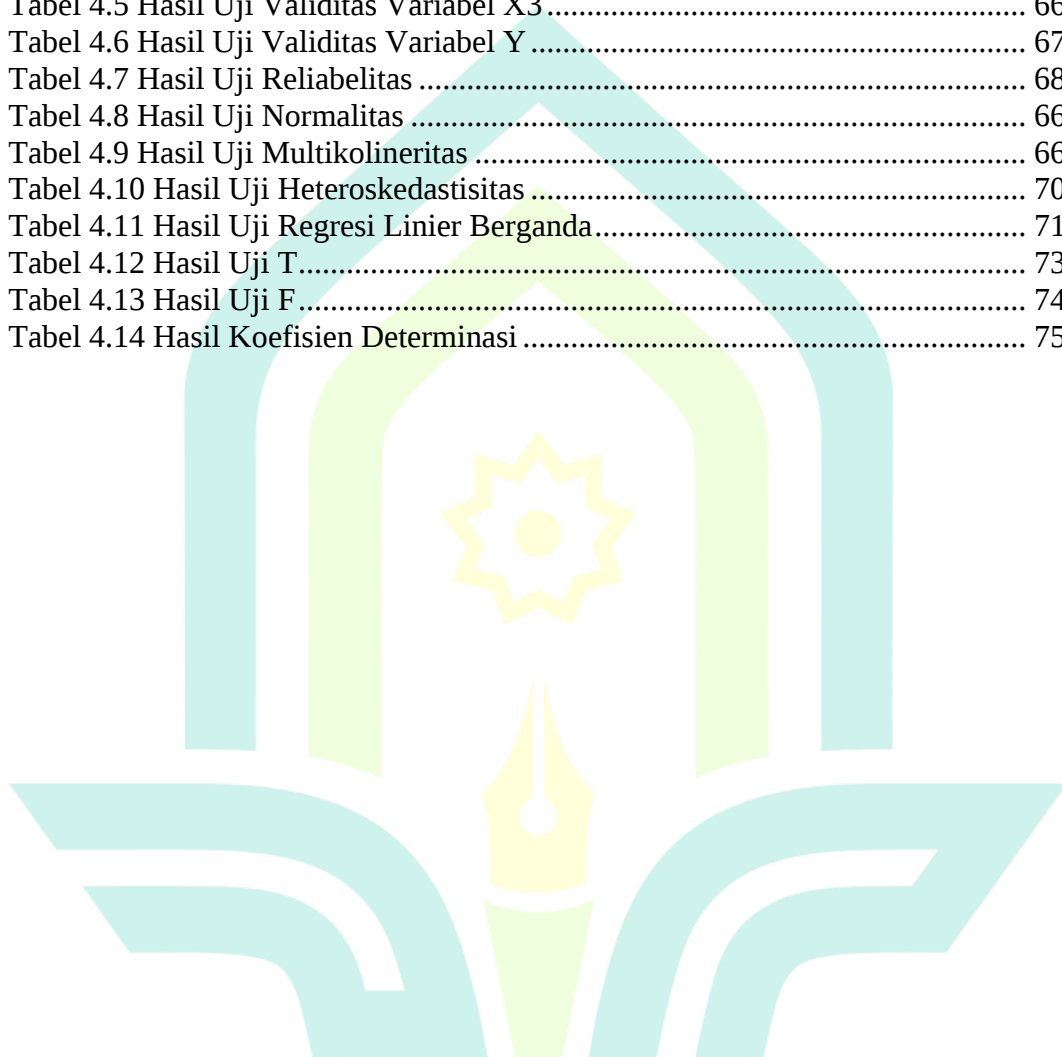
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	46
Tabel 3.2 Skala Likert	47
Tabel 4.1 Analisis Karakter Umur	60
Tabel 4.2 Analisis Karakter Pekerjaan	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X3	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabelitas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolineritas	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.12 Hasil Uji T	73
Tabel 4.13 Hasil Uji F	74
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Visualisasi Perbandingan Popularitas	3
Gambar 1.2 Penggunaan E-Wallet di Pekalongan	5
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Scatter Plot	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesediaan Menjadi Responden.....	I
Lampiran 2 Kuisisioner	II
Lampiran 3 Data Mentah	VIII
Lampiran 4 Data Interval	XLIII
Lampiran 5 Analisis Data.....	LXXIX
Lampiran 6 Pengumpulan Data.....	LXXXIX
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis	XC



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pembayaran masyarakat modern. Salah satu bentuk inovasi *financial technology* yang berkembang pesat adalah dompet digital (e-wallet). E-wallet memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara non-tunai dengan lebih praktis, cepat, dan efisien. Menurut Zada & Sopiana (2021), e-wallet telah menjadi alternatif pembayaran yang semakin diminati masyarakat karena mampu menggantikan penggunaan uang tunai dalam berbagai aktivitas ekonomi. Menurut data Bank Indonesia yang dikutip oleh Kontan (2025) mencatat bahwa dalam kurun waktu 10 tahun terakhir hingga tahun 2024, jumlah akun e-wallet di Indonesia tumbuh rata-rata sebesar 47,4%, sementara nilai transaksi e-wallet mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 88,3%, jauh melampaui pertumbuhan kartu debit dan kartu kredit, yang menunjukkan peningkatan adopsi layanan pembayaran digital secara signifikan di masyarakat. Selain itu, survey katadata insight center pada Juli 2025 menunjukkan bahwa 94,6% masyarakat Indonesia mengenal layanan e-wallet sebagai jenis *fintech* yang paling populer (Nabilah, 2025). Temuan lain dari survey semester 1 tahun 2025 juga menunjukkan bahwa sekitar 80% responden menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran digital utama dalam kehidupan sehari-hari, yang semakin memperkuat posisi e-wallet sebagai alat pembayaran yang dominan dalam aktivitas ekonomi modern, terutama di kalangan generasi Z (Wafa, 2025).

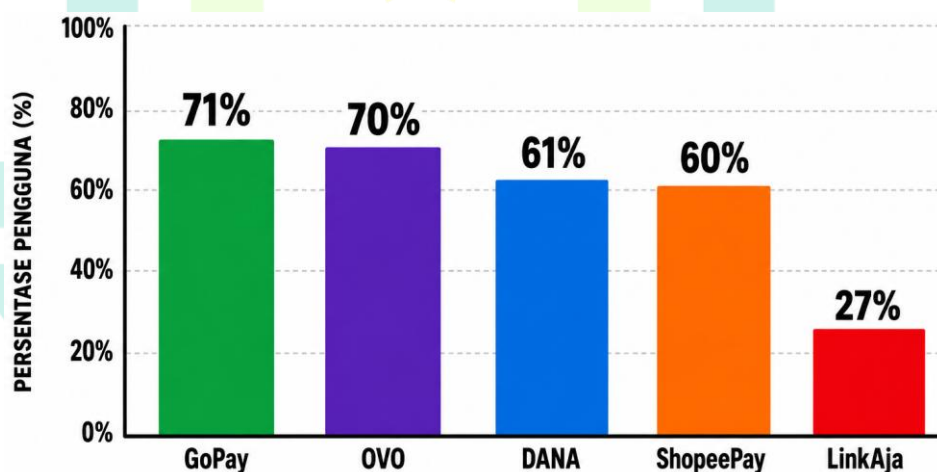
Fenomena meningkatnya penggunaan dompet digital tidak hanya menunjukkan perkembangan teknologi pembayaran, tetapi juga mencerminkan tingginya penerimaan masyarakat terhadap inovasi keuangan digital. Penelitian Oktaviani & Sa'diyah (2024) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan suatu layanan keuangan digital tidak hanya ditentukan oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh bagaimana pengguna memandang manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh layanan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan layanan pembayaran digital pada kelompok pengguna yang memiliki tingkat adopsi teknologi tinggi, salah satunya adalah generasi Z. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut, generasi Z muncul sebagai kelompok pengguna yang paling adaptif terhadap inovasi digital. Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir dan tumbuh ditengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Sehingga sangat akrab dengan penggunaan gawai dan internet. Kondisi ini menjadikan mereka sebagai pengguna aktif layanan keuangan digital, termasuk e-wallet. Penelitian menunjukkan bahwa generasi Z cenderung menjadi *early adopters* teknologi pembayaran digital, dimana faktor seperti persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap niat mereka dalam mengadopsi layanan digital (mobile & e-wallet) (Andhini, 2025). Kondisi ini menjadikan generasi Z sebagai segmen pasar potensial bagi perkembangan industri *fintech* di Indonesia, sekaligus kelompok yang relevan untuk dikaji dalam konteks perilaku

penggunaan layanan keuangan digital.

Meskipun adopsi e-wallet meningkat secara signifikan di Indonesia, kondisi berbeda terjadi pada e-wallet berbasis prinsip syariah seperti LinkAja Syariah. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa transaksi e-wallet konvensional terus meningkat pesat dari tahun ke tahun, mencerminkan dominasi layanan pembayaran digital konvensional dalam sistem pembayaran masyarakat (Kusnandar, 2024). Namun, perkembangan e-wallet syariah masih relatif tertinggal. Berdasarkan survey Jubelio tahun 2024, platform seperti GoPay (71%), OVO (70%), DANA (61%), dan ShopeePay (60%) memiliki tingkat penggunaan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan LinkAja yang hanya mencapai 27% pengguna. Visualisasi perbandingan popularitas masing-masing e-wallet dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1

Visualisasi Perbandingan Popularitas



Sumber: (Jubelio, 2024)

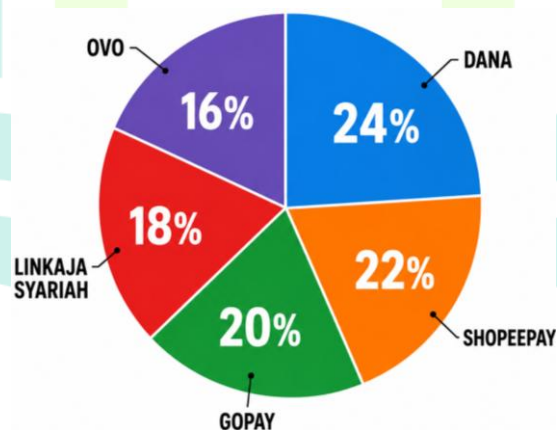
Fenomena ini menjadi menarik mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga seharusnya terdapat potensi besar bagi pengembangan layanan keuangan digital berbasis syariah. Fakta ini menunjukkan adanya

kesenjangan antara identitas religius masyarakat dengan minat dalam memilih layanan keuangan digital yang digunakan sehari-hari. Berangkat dari kondisi tersebut, LinkAja Syariah hadir sebagai salah satu platform dompet digital nasional yang secara eksplisit mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. LinkAja Syariah merupakan layanan uang elektronik berbasis syariah yang dikelola oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan diluncurkan pada tahun 2020 sebagai layanan uang elektronik syariah pertama di Indonesia. Platform ini menyediakan berbagai layanan transaksi halal, seperti pembayaran zakat, infak, sedekah, wakaf, serta transaksi yang sesuai dengan prinsip dan akad syariah. Kehadiran layanan tersebut menjadi bentuk diferensiasi LinkAja Syariah dari e-wallet konvensional, sekaligus memberikan alternatif bagi masyarakat, khususnya umat Islam, yang menginginkan layanan keuangan digital yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Firmani & Agustianto (2024) menyatakan bahwa LinkAja Syariah mengembangkan strategi bersaing melalui inovasi layanan dan penguatan nilai-nilai syariah guna menghadapi ketatnya persaingan industri fintech. Kehadiran LinkAja Syariah diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat muslim yang ingin melakukan transaksi keuangan modern namun tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa meskipun menawarkan keunggulan berbasis prinsip Islam, tingkat adopsi LinkAja Syariah masih belum optimal di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut yang tidak hanya melihat karakteristik layanan, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial dan wilayah tempat layanan tersebut digunakan.

Salah satu wilayah yang relevan untuk dikaji dalam penelitian ini adalah Pekalongan. Pekalongan merupakan wilayah yang dikenal memiliki

karakteristik masyarakat religius dengan keberadaan banyak pesantren, aktivitas keagamaan serta budaya masyarakat yang kental dengan nilai-nilai Islma, sehingga kerap disebut sebagai kota santri di Jawa Tengah. Kultur religius tersebut membentuk nilai dan pola kehidupan masyarakat yang dekat dengan ajaran islam dalam berbagai aspek, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Karakteristik masyarakat Pekalongan yang dekat dengan nilai-nilai keislaman menjadi salah satu faktor yang relevan dalam pengembangan layanan keuangan syariah (Haryati et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian mengenai minat Generasi Z dalam menggunakan LinkAja Syariah menjadi penting untuk dilakukan pada wilayah ini. Dengan karakteristik tersebut, Pekalongan seharusnya menjadi wilayah yang potensial bagi pengembangan dan adopsi layanan keuangan digital berbasis syariah. Berdasarkan hasil survey peneliti di tahun 2026, penggunaan e-wallet di Pekalongan seperti diagram berikut:

Gambar 1.2
Penggunaan E-wallet di Pekalongan



Sumber: Data pra-riset peneliti (2026)

Gambar 1.2 merupakan hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2026 dengan melibatkan 30 responden. Responden dalam pra-riset ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria merupakan

pengguna aktif e-wallet dan berasal dari lingkungan pertemanan peneliti. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online. Berdasarkan hasil pra-riset pada Gambar 1.2, diketahui bahwa penggunaan e-wallet didominasi oleh Dana sebesar 24%, diikuti oleh ShopeePay sebesar 22%, Gopay sebesar 20%, LinkAja Syariah sebesar 18%, dan OVO sebesar 16%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat responden cenderung lebih tinggi terhadap e-wallet konvensional dibandingkan dengan e-wallet berbasis syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan kemungkinan lebih berpengaruh dalam menentukan pilihan penggunaan dibandingkan dengan aspek nilai keagamaan. Namun demikian, mengingat pra-riset ini menggunakan jumlah responden yang terbatas dan teknik sampling non-probabilitas, maka hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, temuan ini digunakan sebagai gambaran awal (*preliminary insight*) yang mendasari penelitian lebih lanjut dengan pendekatan metodologis yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai kerangka teoretis utama untuk menjelaskan perilaku penerimaan teknologi keuangan digital. TAM menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang dirasakan oleh pengguna. Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana individu meyakini bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar, sedangkan persepsi kemanfaatan berkaitan dengan keyakinan bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja aktifitas pengguna. Penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan pembayaran digital. Penelitian Candy et al. (2022) menemukan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap layanan pembayaran digital. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Zuhaira & Alijoyo (2024) yang mengungkapkan bahwa tidak semua dimensi TAM memiliki pengaruh yang signifikan, khususnya persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan yang tidak berpengaruh secara signifikan pada aplikasi DANA. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (*research gap*) dalam pengaruh variabel TAM terhadap perilaku penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan TAM sebagai landasan teoretis untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana persepsi Generasi Z memengaruhi minat mereka dalam menggunakan LinkAja Syariah sebagai e-wallet berbasis syariah. Selain faktor persepsi terhadap teknologi, tingkat literasi keuangan syariah juga menjadi variabel penting dalam memengaruhi minat penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah. Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan individu dalam memahami prinsip-prinsip keuangan islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pemahaman terhadap akad dalam transaksi keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Namun, literasi keuangan syariah dikalangan generasi z masih tergolong rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Rendahnya literasi ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam memilih produk keuangan serta menghambat tujuan pengembangan ekonomi syariah nasional (Sirait et al., 2025). Alrisqi et al. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah

berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan produk keuangan syariah pada generasi Z. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar kecenderungan untuk menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Dzulhijrah et al. (2025) menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teori keuangan syariah dengan praktik penggunaan produk keuangan syariah pada generasi muda. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman konsep syariah belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku penggunaan produk keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah diduga memiliki peran penting dalam membentuk minat generasi Z dalam menggunakan e-wallet syariah seperti LinkAja Syariah.

Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan teknologi keuangan digital sebagaimana dijelaskan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis, 1989. Beberapa penelitian di Indonesia juga menemukan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet, namun penelitian tersebut masih berfokus pada layanan keuangan digital secara umum/e-wallet konvensional (Khairani & Rusyaida, 2025). Disisi lain, penelitian mengenai literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa tingkat literasi memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan produk keuangan syariah pada generasi muda (Alrisqi et al., 2025). meskipun demikian penelitian lain menemukan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teori keuangan syariah dengan praktik penggunaan produk

keuangan syariah dikalangan generasi Z (Dzulhijrah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kajian yang menguji secara simultan persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan e-wallet syariah masih terbatas serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap praktik penggunaan produk keuangan syariah. Sehingga diperlukan kajian lebih mendalam terkait variabel tersebut, khususnya pada konteks pengguna LinkAja Syariah di wilayah Pekalongan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan merupakan faktor penting dalam menjelaskan penerimaan teknologi keuangan digital berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM). Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh kedua variabel tersebut masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan keuangan digital, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel TAM dapat berbeda tergantung pada karakteristik objek dan konteks penelitian yang digunakan.

Meskipun demikian, inkonsistensi hasil penelitian tersebut bukan merupakan satu-satunya kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan. Kesenjangan yang lebih substantif terletak pada adanya paradoks antara potensi dan realitas penggunaan layanan keuangan digital syariah. Di satu sisi, Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim dan Pekalongan dikenal sebagai wilayah yang memiliki karakteristik masyarakat religius dengan budaya

keislaman yang kuat. Di sisi lain, tingkat penggunaan e-wallet syariah, khususnya LinkAja Syariah, masih berada di bawah e-wallet konvensional. Hasil pra-riset peneliti juga menunjukkan bahwa penggunaan Dana, ShopeePay, dan GoPay masih lebih dominan dibandingkan LinkAja Syariah di kalangan responden Generasi Z Pekalongan. Kondisi ini menunjukkan bahwa identitas religius masyarakat belum tentu sejalan dengan minat penggunaan layanan keuangan digital syariah.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penggunaan e-wallet atau layanan keuangan digital secara umum, sedangkan penelitian yang secara spesifik mengkaji minat penggunaan LinkAja Syariah masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya juga cenderung menguji faktor teknologi dan faktor literasi keuangan syariah secara terpisah, sehingga belum banyak penelitian yang mengintegrasikan persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah dalam satu model untuk menjelaskan minat penggunaan e-wallet syariah. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan faktor mana yang lebih dominan dalam memengaruhi minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah, apakah dipengaruhi oleh pertimbangan teknologi sebagaimana dijelaskan dalam TAM atau oleh tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki. Kesenjangan inilah yang menjadi urgensi utama dilakukannya penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah?
4. Apakah persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap minat generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah.

Berikut kegunaan dari riset yang dapat menjadi fokus riset ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian dilakukan guna memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan syariah dan *financial technology*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis dalam konteks penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi Z, mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dalam memilih dan menggunakan layanan keuangan digital.

b. Bagi Penyedia Layanan Keuangan Digital

Menjadi masukan bagi pengelola LinkAja Syariah dalam meningkatkan strategi pengembangan layanan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat generasi Z.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan serta pengembangan dari materi yang telah didapat di bangku perkuliahan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum mengenai susunan isi skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi teori mengenai persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, literasi keuangan syariah, minat menggunakan, *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

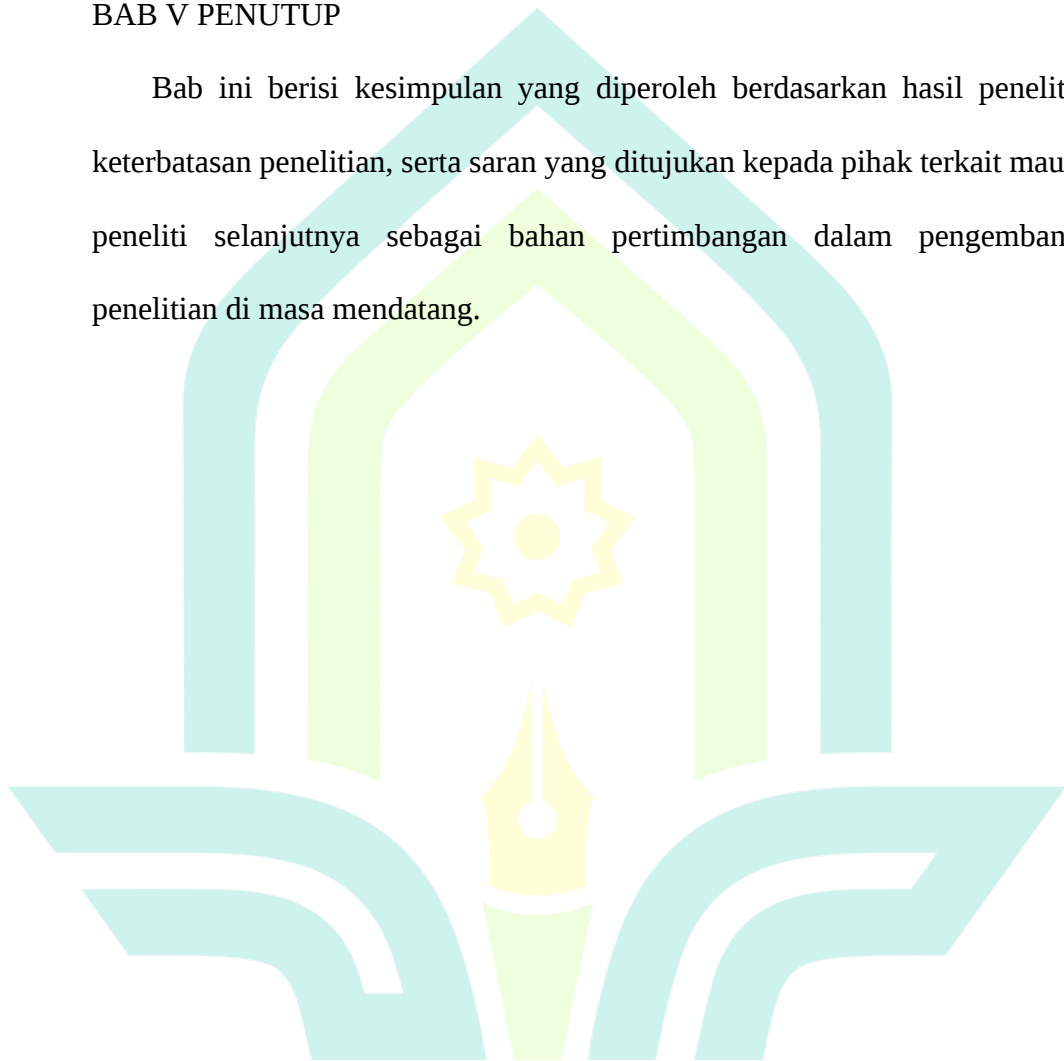
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics. Pembahasan meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil uji instrumen, hasil uji asumsi

klasik, hasil analisis regresi linier berganda, hasil pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, hasil uji koefisien determinasi, serta pembahasan mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait maupun peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi LinkAja Syariah dipahami, dipelajari, dan digunakan, maka semakin tinggi pula minat Generasi Z untuk memanfaatkan layanan tersebut. Kemudahan dalam melakukan transaksi, tampilan aplikasi yang sederhana, serta proses penggunaan yang praktis menjadi faktor yang mendorong ketertarikan pengguna.
2. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, seperti efisiensi waktu, kemudahan akses layanan, dan peningkatan efektivitas transaksi, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan LinkAja Syariah sebagai sarana pembayaran digital berbasis syariah.
3. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah. Generasi Z yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan

syariah cenderung lebih tertarik menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengetahuan mengenai larangan riba, gharar, dan maysir menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan LinkAja Syariah.

4. Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z Pekalongan dalam menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan LinkAja Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan kombinasi dari kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan LinkAja Syariah di kalangan Generasi Z.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Generasi Z yang berdomisili di Kota dan Kabupaten Pekalongan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh Generasi Z di Indonesia yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan tingkat penggunaan teknologi yang berbeda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan literasi keuangan syariah. Masih terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi minat penggunaan LinkAja Syariah, seperti persepsi risiko, kepercayaan, promosi, kualitas

layanan, pengaruh sosial, religiusitas, serta kebiasaan penggunaan teknologi.

3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara daring (online), sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung proses pengisian kuesioner oleh responden. Kondisi tersebut memungkinkan adanya perbedaan pemahaman responden terhadap setiap item pernyataan.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen tertutup, sehingga belum mampu menggali secara mendalam alasan, pengalaman, dan motivasi responden dalam menggunakan atau tidak menggunakan LinkAja Syariah.
5. Data yang diperoleh bersifat *cross-sectional* atau dikumpulkan pada satu periode waktu tertentu, sehingga belum dapat menggambarkan perubahan minat penggunaan LinkAja Syariah dari waktu ke waktu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak LinkAja Syariah, disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi melalui penyederhanaan fitur, perbaikan antarmuka pengguna (user interface), serta peningkatan kualitas sistem agar lebih mudah dipahami oleh seluruh kalangan Generasi Z.
2. LinkAja Syariah perlu memperluas kerja sama dengan berbagai merchant, meningkatkan variasi layanan, serta menghadirkan inovasi yang memberikan manfaat lebih besar kepada pengguna agar persepsi kemanfaatan terhadap aplikasi semakin meningkat.

3. Pihak LinkAja Syariah bersama lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, maupun institusi pendidikan, perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai keuangan syariah kepada generasi muda. Peningkatan literasi keuangan syariah diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat penggunaan LinkAja Syariah, seperti kepercayaan, persepsi risiko, religiusitas, promosi, pengaruh sosial, atau kualitas layanan sehingga dapat menghasilkan model penelitian yang lebih komprehensif.
5. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku penggunaan layanan keuangan digital syariah pada berbagai kelompok masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasna, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhamamad Zaini*.
- Agustina, I. D., & Riyanto, F. D. (2023). Determinan Minat Penggunaan E-payment Syariah Dimoderasi Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2059–2070. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9010> DOI:
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi) Reza. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Aliyyah, Eprianti, N., & Yusup, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Produk Reksadana Syariah Mahasiswa Unisba 2021 – 2024. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 4(2), 173–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcssb.v4i2.18972>
- Alrisqi, N. N., Sudirman, I. F., & Darmawan, A. (2025). Literasi Keuangan Syariah : Pengaruhnya pada Perencanaan Keuangan Islam di Kalangan Generasi Z. *AL-IQTISHOD Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 30–43.
- Andhini, N. A. (2025). Tapping into the Future : What Drives Generation Z to Adopt Digital Payments ? *Injbm Integrated Research Journal Of Business And Management*, 1(2), 148–169.
- Azzahra, S. N., Arintoko, & Gunawan, R. S. (2024). Factors Affecting Millennials and Gen Z Preferences in Using Cashless Payment Systems in DKI Jakarta. *Kne Social Sciences*, 230–245. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16102>
- Bahtiar, Mukhsin, M., & Atiah, I. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Fitur Layanan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan E-Money linkaja Syariah (Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Serang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3), 2180–2216. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27036>
- Bank Indonesia. (2020). *Dompot Elektronik*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/default.aspx>
- Basaroh, S., Madnasir, & Rosilawati, W. (2025). Pengaruh Religiositas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pengguna E-Wallet Linkaja Syariah Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.*, 8(2), 590–602.
- Cahyaningtyas, K., Maulida, S. N., Sari, L., & Ahman. (2025). Exploration of Ordinal to Interval Data Transformation in Psychological Data Processing Kania. *OPTIMA: Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 27–42. [Journals.sagepub.com/home/epm%0amiguel](https://journals.sagepub.com/home/epm%0amiguel)
- Candy, Shellyna, Justyanita, & Kristiani, N. (2022). E-wallet Adoption : Technology Acceptance Model and COVID-19. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 07(01), 91–100.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Relibialitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F*,

- R2) (Guepedia.com (ed.)).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dzulhijrah, A., Nur'azzah, D., Nursadiyah, M., Rijal, M. Z. K., Hasya, N. Z., & Damayanti, W. (2025). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(3), 128–144.
- Febriani, G., Nasution, M. I. P., & Anggraini, T. (2025). The Influence Of Fintech Technology In Digital Wallet Services On Gen Z Purchases On FEBI UINSU Students. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 7(4), 2504–2515. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj>
- Firmani, S. E. A., & Agustianto, M. A. (2024). Strategi Bersaing Platform linkaja Syariah di Era Gempuran Persaingan Bisnis Fintech. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2758–2768. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.2205>
- Garcı-Perez, M. A. (2024). Are the Steps on Likert Scales Equidistant ? Responses on Visual Analog Scales Allow Estimating Their Distances. *Educational and Psychological Measurement*, 84(1), 91–122. <https://doi.org/10.1177/00131644231164316>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Hapsoro, B. B., & Kismiatun. (2022). The Effect of Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , and Perceived Security on E-Wallet Continuance Intention of ShopeePay Through E-Satisfaction. *Management Analysis Journal*, 12(4). <http://maj.unnes.ac.id>
- Harahap, R. A., & Zoraya, I. (2024). The Influence of Perceived Ease of use , Usefulness , and Security on Gen Z ' s Interest in using Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) as a Payment Method. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 3(3), 853–866. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/fjas.v3i3.8407> (
- Haryati, T. A., Zuhri, A., Kosim, M., & Dahri, H. (2024). The Religious Values Existence on Pekalongan Batik Cultural Heritage. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 32(2), 21–44. <https://doi.org/10.19105/karsa.v32i2.14323>
- Hidayat, M. R., & Ismail, N. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Sikap Terhadap Minat Penggunaan Layanan Fintech Crowdfunding Syariah Studi Kasus Masyarakat Jabodetabek. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(7), 1901–1913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i7.7074>
- Hussain, A., Zhiqiang, M., Li, M., Jameel, A., Kanwel, S., Ahmad, S., & Ge, B. (2025). The mediating effects of perceived usefulness and perceived ease of

- use on nurses ' intentions to adopt advanced technology. *BMC Nursing*, 24–33. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02648-8>
- Idrus, M., & al., et. (2024). Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Manajemen*, 12(2).
- Jubelio. (2024). *Survei Dompok Digital Paling Favorit di Indonesia [2024]*. JUBELIO. <https://jubelio.com/hasil-survei-dompok-digital-paling-favorit-di-indonesia/>
- Kartika, M. A. C. (2023). Pengaruh Kemudahan Data, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. *Journal of Management and Social Sciences*, 1(3), 37–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.155>
- Khairani, Z., & Rusyaida. (2025). Pengaruh Perceived Ease Of Use , Fianancial Literacy Terhadap Keputusan Belanja Online Shopping dengan Islamic Lifestyle sebagai Faktor Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v6i1.3599>
- Kontan.co.id. (2025). *Transaksi E-Wallet Melonjak Hingga 88%, Geser Peran Kartu Debit dan Kredit*. Kontan.Co.Id. https://keuangan.kontan.co.id/news/transaksi-e-wallet-melonjak-hingga-88-geser-peran-kartu-debit-dan-kredit?Utm_source
- Kusnandar, V. B. (2024). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp1,6 Kuadriliun pada Januari-Agustus 2024*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun-pada-januari-agustus-2024>
- Lestari, D. I. P., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Risma*, 3(4), 68–82.
- Listiana, H., & Anam, khoirul. (2025). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Jurnal Lentera*, 24(1), 146–157.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mufidah, S. N., Alrasyid, H., & Novianto, A. S. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Keamanan Dan Inovasi Fitur Terhadap Intensitas Penggunaan Fintech Payment Dengan Behavior Intention Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Generasi Z Pengguna linkaja Syariah di Indonesia). *Warta Ekonomi*, 8(1), 14–27.
- Nabilah, M. (2025). *E-Wallet, Jenis Fintech Paling Populer di Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/68f2002f15a0f/e-wallet-jenis-fintech-paling-populer-di-indonesia>
- Nisa', F. C., Sudaryanti, D., & Novianto, A. S. (2025). Pengaruh Promosi dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan linkaja Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Warta Ekonomi*, 8(1), 103–111.

- Oktaviani, K. I., & Sa'diyah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Social Influence, Kemudahan, dan Kemanfaatan terhadap Minat Penggunaan E-Money Shopeepay. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 03(02), 163–179. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Edukasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Purwoko, A. A., Andayani, Y., Hadisaputra, S., Yulianti, L., Fitri, Z. N., & Pariza, D. (2021). Validitas Instrumen dalam Rangka Pengembangan Metode Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, 3, 9–10.
- Rafat, S., Neuro, M. P. T., Srivastav, A. K., Neuro, M. P. T., & phd. (2024). Developing hypotheses for scientific research in musculoskeletal conditions : A guide for health-care professional. *Journal of Musculoskeletal Surgery and Research*, 8(3), 189–197. <https://doi.org/10.25259/JMSR>
- Rahayu, S., Aziz, A., & Setiowati, N. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah di Kecamatan Majalengka. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah (JKUBS)*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i1.900>
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021> Strategi
- Rizkyla, Z., Meuthia, R. F., & Rosita, I. (2024). The Influence of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Trust as Intervening Variables on Interest in Using Digital Banks among Millennial Generation (Gen Y) & Generation Z (Gen Z). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(1), 94–107. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Sa'diyah, M., Anwar, A. Z., Rofiqoh, N. F., & Wahyuni, I. T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemanfaatan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan E-Money Shopeepay. *ILTIZAM: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 1–14. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/iltizam>
- Saádi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 90–108. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alaman> Pengumpulan
- Sari, W. A., Fiorintari, & Ardhi, Q. (2023). Persepsi generasi-z dalam penggunaan fintech payment. *Jurnal Eksos*, 10(1), 17–26.
- Shofura, A. S., & Rahmayanti, D. (2024). Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi E- Wallet Ovo (Studi Kasus Pada Generasi Z Bengkulu). *CAKRAWALA – Repositori IMWI*, 07(01).
- Sirait, W., Rohmah, S. N., Dinda, I., & Meliyani. (2025). Literasi Keuangan Syariah untuk Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Keuangan Halal.

- EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 264–271.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4321>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. Arestya. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Tarisa, P., & Puspitaningrum, D. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, dan Financial Literacy terhadap Minat Penggunaan E-wallet pada Generasi Z di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 466–482.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i3.6102>
- Wafa, I. (2025). *E-Wallet Jadi Metode Pembayaran Digital Favorit 2025*. Goodstats. https://data.goodstats.id/statistic/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-digital-favorit-2025-v6gyh?Utm_source
- Widyaputri, F. F., & Gunanto, E. Y. A. (2023). Tren Adopsi Mobile Banking Syariah : Analisis Mentalitas Gerombolan , Reputasi , Persepsi akan Resiko , dan Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(5), 482–495. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20235pp482-495>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Yanti, D. A., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Mahasiswa di Kota Batam. *Eco-Buss: Economics and Business*, 7(2), 883.
<https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1473>
- Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Penggunaan E- Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1>
- Zuhaira, I. A., & Alijoyo, F. A. (2024). Evaluasi Proses Bisnis Dompot Digital Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Algoritma*, 21(2), 64–72. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.21-2.1690>